



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan alat yang sangat penting dalam segala aspek kehidupan manusia. Komunikasi menentukan suatu hubungan antara pribadi dengan orang lain baik itu dalam hal berbicara secara personal ataupun mengemukakan pendapat kepada banyak orang. Komunikasi antara sesama manusia dapat dilihat dalam arti luas seperti interaksi satu kelompok dengan kelompok lainnya. Menurut Fiske John (2016:1). Komunikasi adalah salah satu aktivitas manusia yang dikenali oleh semua orang namun sangat sedikit yang dapat mendefinisikannya secara memuaskan. Komunikasi sendiri memiliki definisi yang tidak terhingga seperti saling berbicara, dan penyebaran informasi.

Berbagai macam pekerjaan menjadikan komunikasi sebagai hal terpenting yang sangat dikedepankan dalam menjalankan tugasnya salah satunya pekerjaan yaitu Hubungan Masyarakat. Humas merupakan sebuah komunikasi untuk menciptakan citra positif dari suatu organisasi atau instansi negeri atau swasta untuk menghormati kepentingan bersama.

Pembentukan humas instansi berfungsi untuk menginfokan dan menyebarluaskan kebijakan internal yang telah dibuat kepada khalayak publik dan untuk memonitor setiap sikap dan tingkah laku publik untuk disampaikan kepada pimpinan instansi sebagai bahan pengambil keputusan. Menurut Suprawoto (2018:48) humas pemerintah merupakan fungsi manajemen yang membantu organisasi merumuskan tujuan organisasi serta membantu organisasi beradaptasi dengan tuntutan yang ada. Humas dalam instansi pemerintahan atau perusahaan swasta banyak dibutuhkan, terbukti dengan pesatnya perkembangan humas di Indonesia.

Salah satunya adalah humas di Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, Kementerian Dalam Negeri adalah instansi pemerintah Indonesia yang membidangi segala urusan dalam negeri. Kementerian Dalam Negeri sendiri berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden Republik Indonesia secara langsung. Kementerian Dalam Negeri juga merupakan salah satu dari tiga Kementerian yang tidak dapat diubah atau dibubarkan oleh Presiden bersama Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Pertahanan.

Humas Kementerian Dalam Negeri terbagi menjadi tiga sub bagian dalam menjalankan tugasnya yaitu bidang lembaga pers dan media, bidang peliputan dan dokumentasi dan bidang analisa media massa dan sosial media. Salah satu kegiatan yang dilakukan bidang humas Kementerian Dalam Negeri yaitu melakukan peliputan dan dokumentasi. Peliputan merupakan suatu pengambilan informasi secara langsung yang nantinya akan menjadi sebuah sumber yang dapat dipercaya, menurut Logita (2017:1) peliputan adalah proses pengumpulan data dan informasi di lapangan yang dilakukan wartawan atau jurnalis. Prosesnya merupakan pemantauan langsung dan pencatatan suatu peristiwa yang terjadi atau juga wawancara dengan sejumlah narasumber.

Selain melakukan peliputan bidang humas Kemendagri juga bertugas untuk melakukan dokumentasi yang dihadiri Menteri Dalam Negeri, tamu negara dan juga pejabat-pejabat negara pada saat ada acara sedang berlangsung dengan tujuan agar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritika atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



bisa mengabadikan momen yang tepat baik itu dalam bentuk foto ataupun video yang kemudian akan dijadikan berita kepada khalayak luas.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari topik yang dibahas yakni sebagai berikut:

- 1) Apa saja tugas bidang Humas Pusat Penerangan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia?
- 2) Bagaimana proses peliputan dan dokumentasi humas di Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia?
- 3) Apa hambatan dan solusi yang dihadapi Humas pada saat proses peliputan dan dokumentasi?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dalam laporan Akhir ini yaitu:

- 1) Menjelaskan tugas bidang humas Pusat Penerangan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
- 2) Menjelaskan proses peliputan dan dokumentasi di Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi yang dialami humas pada proses peliputan dan dokumentasi.

METODE

Lokasi dan Waktu PKL

Pengumpulan data yang diperlukan untuk membuat tugas akhir ini dilakukan di Kantor Pusat Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia yang beralamat di Jalan Medan Merdeka Utara No.7, Gambir, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Gedung B Lantai 5 yang mulai terhitung sejak tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan 1 Mei 2021. Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sesuai hari kerja yaitu Senin hingga Jumat yang dimulai pukul 07.00-16.00 WIB. Selain itu jam kerja bidang Humas Kemendagri juga disesuaikan dengan kebutuhan peliputan dan pencarian berita yang dilakukan meliputi Kementerian Dalam Negeri dan juga Pemerintah Daerah.

Data dan Instrumen

Data dan instrumen merupakan dua hal penting yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada. Data merupakan sumber yang didapatkan baik secara langsung dilapangan maupun secara tidak langsung yang dapat dijadikan landasan untuk segala permasalahan yang akan dibahas, sedangkan instrumen merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data yang ada pada saat praktik kerja lapangan berlangsung.

